DAFTAR PUSTAKA

Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. (2022). *Buku Pedoman Praktik Kerja Lapangan.* Surakarta : Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.

Assauri, Sofjan;. (Edisi Revisi 2004). *Manajemen Produksi dan Operasi .* Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Birchfield, J C;. (2008). *Design and Layout of Foodservices Fasilities.* New Jersey: John Wiley and Sons.

Ditjen AHU Online . (2024, Juli 12). *Perseroan Terbatas* . Retrieved from Ahu.go.id: https://ahu.go.id/perseroan-terbatas

IDN FINANCIALS. (2024, Juli 12). *PT. REJEKI ISMAN TBK [SRIL]*. Retrieved from idnfinancials.com: https://www.idnfinancials.com/id/sril/pt-sri-rejeki-isman- tbk

Kementerian Perindustrian . (2024, Juni 8). *UU Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003*. Retrieved from kemenperin.go.id [pdf]:https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf

Nasution, A. H., & Prasetyawan, Y. (1996). *Perencanaan & Pengendalian Produksi.* Yogyakarta: Graha Ilmu:2008.

PT SANSAN SAUDARATEX Textile & Garmen Industry . (2024, Agustus 1). *Apa Itu CMT Dalam Industri Tekstil?* Retrieved from PT SANSAN SAUDARATEX Textile & Garmen Industry : https://www.ptsansan.co.id/apa-itu-cmt-dalam-industri-tekstil/

PT Sri Rejeki Isman, Tbk . (2024, Juli 12). *Sritex*. Retrieved from Sritex.co.id: https://www.sritex.co.id/id/

PT Sri Rejeki Isman, Tbk. (2023). *Strategy Optimization For Faster Rise.* Sukoharjo: PT Sri Rejeki Isman, Tbk.

Rizal, Reda. (2012). *Monitoring Pengendalian dan Penjaminan Mutu Produk Industri Garmen (QC and QA Garment Industries).* Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitafif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Wahjono, Sentot Imam. (2022, Agustus 1). *Struktur Organisasi.* Retrieved from researchgate.net: https://www.researchgate.net/profile/Sentot-Wahjono-2/publication/359993516_Struktur_Organisasi/links/625a8fff1c096a380d08dbe2/Struktur-Organisasi.pdf

Zed, Mestika;. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab permasalahan pada laporan PKL di PT Sri Rejeki Isman, Tbk berjudul “Penyelesaian Permasalahan Salah *Cutting* Pada *Ratio Marker Girls Skinny Pant*”. Daftar pertanyaan tersebut menggunakan metode 5W+1H untuk mengetahui awal mula terjadinya permasalahan salah *cutting*. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab permasalahan tersebut.

Daftar pertanyaan:

1. Apakah pernah terjadi suatu permasalahan yang krusial yang memengaruhi ke produksi? Apa dampak dari permasalahan tersebut?
2. Siapa yang pertama kali menemukan permasalahan tersebut?
3. Dimana letak terjadinya permasalahan tersebut?
4. Kapan terjadinya permasalahan tersebut?
5. Mengapa terjadi permasalahan salah *cutting* pada *ratio marker Girls Skinny Pant*?
6. Bagaimana penyelesaian permasalahan tersebut dari sudut pandang *merchandiser*?

Lampiran 1

HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
Waktu : 18.00-19.00 WIB
Narasumber : Umi Mursidah
Jabatan : *Follow Up* Aksesoris Tim *Merchandiser*

Jawaban :

1. Pernah, baru saja terjadi suatu permasalahan berupa salah *cutting* pada *ratio marker Girls Skinny Pant* di bagian produksi. Order Girls Skinny Pant tersebut berupa order CMT. Dampak dari permasalahan salah *cutting* pada *style Girls Skinny Pant color khaki* yaitu terbuangnya potongan kain sebanyak >600 pcs pada *quantity order* 7.020 pcs yang menyebabkan proses *re-cut* kain yang mana seharusnya menuju proses jahit.
2. Yang pertama kali mengetahui permasalahan tersebut yaitu operator garmen pada saat potongan kain tersebut telah disebar ke *loading* departemen garmen 5 untuk dilakuakan proses jahit. Pada saat disesuaikan dengan *sample*, potongan tersebut berbeda. Lalu operator garmen melaporkan permasalahan tersebut ke departemen *cutting*. Departemen *cutting* melaporkan permasalahan tersebut ke pembuatan pola. Kemudian departemen pola melaporkan permasalahan yang terjadi ke *merchandiser*.
3. Letak terjadinya permasalahan tersebut di produksi pembuatan pola.
4. Terjadinya permasalahan tersebut saat potongan garmen berada di *loading* departemen garmen 5.
5. Operator *marker* yang tidak *double crosscheck* pembuatan pola dan *ratio marker* yang sesuai dengan techpack buyer. Sehingga terjadi kesalahan pembuatan berupa terbaliknya *ratio marker Girls Skinny Pant AZ color khaki* pada *ratio marker AB color navy*.
6. Penyelesaian permasalahan tersebut yaitu *merchandiser* melakukan identifikasi pada material tersebut di gudang aksesoris dan kain dimana buyer sebelumnya pernah melakukan *order* yang sama dengan material yang sama. Diketahui bahwa *stock* kain yang sama masih tersedia di gudang garmen.

Kemudian *merchandiser* mengomunikasikan masalah yang terjadi pada *buyer* dan negosiasi penggantian kain menggunakan *stock* kain yang dimiliki oleh perusahaan. *Buyer* menyetujui penggantian kain menggunakan *stock* kain yang dimiliki perusahaan.